

| | | | |
|--|--|----------------|------------------------|
|  | No. Alumni Universitas | NOVITRI | No. Alumni Universitas |
| | a) Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi/3 November 1989, b) Nama Orang Tua: Jendri,S.E, c) Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Sastra Indonesia, d) No. BP. 07184022, e) Tanggal Lulus: 25 April 2012, f) Predikat Lulus: Memuaskan, g) IPK: 2,87, h) Lama Studi: 4 Tahun 8 Bulan, i) Alamat Orang Tua: Jln Cemara 2,Gurun Laweh. Gunung Pangilun. Padang. Sumatera Barat. | | |

Eksistensi Tokoh Bekas Pelukis dalam Novel *Ziarah*

Skripsi S1 oleh Novitri

Pembimbing: 1. Drs. Danang Susena, M.Hum. 2. Ronidin, S.S., M.A.

ABSTRAK.

Novitri. 2012. Eksistensi Tokoh Bekas Pelukis dalam Novel *Ziarah* Karya Iwan Simatupang: Tinjauan Filsafat Eksistensialisme. Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan Drs. Danang Susena, M.Hum, selaku pembimbing I dan Ronidin, S.S., M.A, selaku pembimbing II di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.

Penelitian ini dilakukan terhadap novel *Ziarah* karya Iwan Simatupang dengan menggunakan tinjauan filsafat eksistensialisme. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan bentuk eksistensi tokoh Bekas Pelukis dalam novel *Ziarah* dan (2) menjelaskan penyebab eksistensi tokoh Bekas Pelukis, akibat yang ditimbulkan, dan menjelaskan solusi eksistensi tokoh Bekas Pelukis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap: Pertama, mengumpulkan data yaitu membaca dan memahami novel *Ziarah* secara keseluruhan kemudian melakukan studi pustaka untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan eksistensi tokoh Bekas Pelukis yang dapat menunjang penelitian ini. Kedua, menganalisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis struktural dan dari sisi filsafat eksistensialisme. Ketiga, menyajikan hasil analisis data secara deskriptif dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tokoh Bekas Pelukis adalah seseorang yang mampu bertahan dengan kesetiaan, ketegaran, dan keteguhan hati, pikiran, dan perasaannya. Kemudian eksistensi juga baru bisa terwujud apabila manusia memiliki kepekaan terhadap sekitarnya, mengerti akan apa yang membuatnya menjadi peka tersebut, lalu dapat berbicara sesuai dengan apa yang telah ia mengerti dan ia pahami. Manusia yang eksist juga tidak boleh terlepas dari pengakuannya atas hutang dan kesalahan yang ia miliki. Ia melunasi tiap kali ia berhutang baik dalam segi materi ataupun ucapan serta tingkah laku dan ia mengakui kesalahan yang pernah ia perbuat lalu berusaha untuk memperbaikinya agar hal tersebut tidak terulang lagi. Apabila semua hal tersebut telah dimiliki oleh seseorang barulah ia bisa dikatakan sebagai manusia yang eksis.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 23 April 2012

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

| | | | | | |
|--------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------|
| Tanda Tangan | | | | | |
| Nama Terang | Drs. M. Yusuf, M. Hum. | Drs. Armini Arbain, M.Hum. | Dra. Noni Sukawati,M. Hum | Drs. Danang Susena, M.Hum | Ronidin, S.S., M.A. |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Indonesia:

Dra. Armini Arbain, M. Hum.
NIP. 196010061988112001

Novitri
BP.07184022

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan nomor Alumnus.

| | | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|
| | Petugas Fakultas/ Universitas | |
| No. Alumni Fakultas : | Nama : | T. Tangan: |
| No. Alumni Universitas: | Nama : | T. Tangan: |